

PENINGKATAN PENGETAHUAN TERHADAP PENYAKIT “TOKSOPLASMOSIS” DAN SUMBER PENYEBABNYA KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN SULAMADAHA TERNATE

Ismail Rahman¹, Amran Nur², Wahyunita Do Toka³

^{1,2}Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

³Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

email: ismailrahman@unkhair.ac.id

Abstrak

Penyakit menular yang disebabkan oleh parasit kurang mendapat perhatian masyarakat karena umumnya tidak mengancam jiwa sehingga masyarakat cenderung abai sehingga mulai menyadari ketika penyakit tersebut sudah memasuki fase yang lebih berat. Toksoplasmosis merupakan penyakit zoonosis, yaitu penyakit yang berasal dari hewan dan dapat menular ke manusia dengan sumber penyebab parasit *Toxoplasma gondii*. Penyakit ini kerap jadi masalah terhadap para wanita karena menjadi salah satu penyebab tidak subur dalam proses reproduksi. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui etiologi/penyebab, siklus hidup, hewan apa saja yang dapat terinfeksi, bagaimana penularan dan bahaya *Toxoplasma* pada manusia serta langkah-langkah pencegahan terhadap Toksoplasmosis. Proses pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyuluhan langsung kepada masyarakat. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan masyarakat sudah dapat memahami bagaimana melakukan pencegahan secara dini terhadap adanya dampak dari toksoplakmosis terutama terhadap sumber penularannya.

Kata kunci: Kucing, *Toxoplasma gondii*, Toksoplasmosis

Abstract

Infectious diseases caused by parasites have received less public attention because they are generally not so dangerous that people tend to ignore so they begin to realize when the disease has entered a more severe phase. Toxoplasmosis is a zoonotic disease, which is a disease that originates from animals and can be transmitted to humans with the source of the parasite *Toxoplasma gondii*. This disease is often a problem for women because it is one of the causes of infertility in the reproductive process. This service is carried out with the aim that the public can find out the etiology / cause, life cycle, what animals can be infected, how the transmission and danger of *Toxoplasma* in humans and preventive measures against Toksoplasmosis. The process of implementing giantism in the form of direct counseling to the community. From the activities that have been carried out, the community can already understand how to prevent early the impact of toxoplakmosis, especially on the source of transmission.

Keywords: Cats, *Toxoplasma gondii*, Toksoplasmosis

PENDAHULUAN

Penyakit menular yang disebabkan oleh parasit kurang mendapat perhatian dari masyarakat karena umumnya tidak mengancam jiwa, sehingga orang cenderung mengabaikannya dan mulai menyadari ketika penyakit tersebut telah memasuki fase kronis (Rahman and Nur, 2023).

Toksoplasmosis disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Toksoplasmosis adalah penyakit zoonosis, yaitu penyakit yang berasal dari hewan dan dapat menular ke manusia (Agustin and Mukono, 2015). Penyakit ini sering menjadi momok bagi wanita karena merupakan salah satu penyebab tidak subur. Pada ibu hamil, toksoplasmosis yang terjadi di awal kehamilan akan menyebabkan keguguran (aborsi) atau anak akan lahir mati, namun jika infeksi terjadi pada bulan-bulan akhir kehamilan tanpa menunjukkan kelainan, gejala klinis akan muncul 2-3 bulan setelah bayi lahir (Tunda, 2016).

Mengingat Toksoplasmosis tidak menunjukkan gejala, hingga saat ini khususnya di kota Ternate belum pernah terjadi kasus besar di masyarakat karena pada umumnya orang yang menderita toksoplasmosis tidak menunjukkan gejala klinis yang spesifik dan sulit dibedakan dengan penyakit lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui penyebaran agen penyakit ini, terutama kotoran kucing yang merupakan sumber utama dan pertama penularan *T.gondii* (Rahman and Nur, 2020) (Manik, made oka and Dwinata, 2013).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penjangkauan agar masyarakat lebih mengetahui bahaya toksoplasmosis dan kucing yang merupakan pembawa toksoplasma. Pelayanan ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui etiologi/penyebab, siklus hidup, hewan apa saja yang dapat terinfeksi, bagaimana Toxoplasma ditularkan dan bahayanya bagi manusia serta tindakan pencegahan terhadap Toxoplasmosis (Rahman and Nur, 2022). Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat melakukan pencegahan dini dampak toksoplasmosis khususnya terhadap sumber infeksi (Rahman and Toka, 2024).

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap Persiapan, pada tahap ini tim melakukan serangkaian persiapan awal pelaksanaan kegiatan sebelum program dimulai. Persiapan tersebut berupa pemeriksaan lokasi kegiatan, kemudian penyiapan materi yang akan disampaikan nantinya, pembuatan leaflet dan spanduk untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta mengajukan izin kepada otoritas pemerintah setempat yang akan menjadi lokasi kegiatan.

Selanjutnya adalah penyuluhan atau edukasi, edukasi diberikan melalui pemaparan materi oleh pemateri terkait bagaimana mencegah awal toksoplasmosis terutama pada sumber infeksi. Selain itu, leaflet dibagikan kepada masyarakat setempat yang hadir dalam kegiatan sebagai bantuan agar materi lebih mudah dipahami oleh masyarakat dan kemudian dilanjutkan dengan tahap diskusi atau tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Tahap ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, serta mengevaluasi rangkaian kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan layanan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang bahaya penyakit Toxoplasmosis dan sumber penyebabnya di laksanakan di Kelurahan Sulamadaha Kota Ternate .

Proses awal sebelum pelaksanaan kegiatan adalah melakukan pertemuan dengan mitra tentang kegiatan yang akan dilakukan di lokasi mitra. Pertemuan dilakukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan selanjutnya permohonan izin kepada pimpinan setempat yakni dari pihak Kelurahan Sulamadaha untuk kelancaran dari kegiatan pengabdian, setelah mendapatkan izin untuk pelaksanaan kegiatan kami menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan disepakati dilaksanakan pada 3 Juni 2023.

Pelaksanaan kegiatan, telah dilakukan kegiatan berupa sosialisasi tentang bahaya penyakit Toxoplasmosis dan sumber penyebabnya di masyarakat. Saat kegiatan sosialisasi dilakukan, seluruh masyarakat yang hadir tampak sangat antusias dan dihargai, terutama ketika para nara sumber membahas penyakit toxoplasmosis, terutama saat membahas bahaya dan sumber penyebab penyakit tersebut.

Masuk dalam diskusi atau Tanya jawab, antusias masyarakat kembali terlihat dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah dibawakan.

Dalam tahap evaluasi, dilaksanaka langsu terhadap peserta yang hadi dengan cara memberikan kuis berupa pertanyaan mengenai materi yang telah dibawakan. Dari semua pertanyaan yang diberikan pemateri, semuanya berhasil dijawab oleh peserta, hal ini menandakan bahwa masyarakat yang hadir dalam kegiatan sudah mengetahui tentang penyakit Tokxoplasmosisi, serta bagaiman bahanya dan sumber penyabab penyakit tersebut, serta dilakukan pembagian leaflat sebagai bahan bacaan bagi masyarakat dan pendampingan dari mahasiswa terhadap masyarakat yang masih butuh penjelasan (Kum, 2017).



Gambar 1 Penyampaian dari lurah kelurahan sulamadaha



Gambar 2 Pemaparan materi oleh tim dalam sosialisasi bahaya penyakit toxoplasmosis pada masyarakat



Gambar 3 Lokasi kegiatan dan foto bersama

SIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Sulamadaha yang menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan tersebut dapat mengetahui lebih jauh tentang bahaya penyakit Toksoplasmosis, serta sumber penyakitnya. Kegiatan ini juga dapat berjalan dengan sangat baik dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat. Inilah yang diharapkan tentang bagaimana respon masyarakat dalam menerima informasi demi kebaikan diri dan orang-orang di sekitarnya.

SARAN

Sebisa mungkin untuk terus melaksanakan pengabdian untuk berbagai penyakit zoonosis di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Khairun, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun dan kepada Kelurahan Sulamadaha Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. D. and Mukono, J. (2015) 'Kejadian Toksoplasmosis Pada Pemelihara Dan Bukan Pemelihara Kucing Di Kecamatan Mulyorejo , Surabaya', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), pp. 103–117.
- Kum, S. R. P. (2017) *Infeksi Toxoplasma gondii pada Kucing (Felis catus) di Kecamatan Tamalanrea Makassar*, Skripsi Universitas Hasanuddin. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Manik, A., made oka, I. and Dwinata, I. (2013) 'Bioassay Toxoplasma Gondii Pada Kucing', *Indonesia Medicus Veterinus*, 2(1), pp. 22–31.
- Rahman, I. and Nur, A. (2020) 'Resiko Kejadian Toxoplasmosis Dilihat Dari Feses Kucing Liar di RSUD Dr. H Chasan Boesoirie Ternate', *Kieraha Medical Journal*, 2(2), pp. 109–112.
- Rahman, I. and Nur, A. (2022) 'Identifikasi Toxoplasma Gondii Terhadap Feses Kucing Peliharaan Sebagai Sumber Penyebaran Toxoplasmosis di Kota Ternate', *SAINTIFIK: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 8(2), pp. 146–150.
- Rahman, I. and Nur, A. (2023) 'Identifikasi Toxocara Cati Terhadap Feses Kucing Liar Sebagai Sumber Penyebaran Toxocariasis di Kota Ternate', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), pp. 169–172.
- Rahman, I. and Toka, W. Do (2024) 'Identifikasi Toxocara cati terhadap Feses Kucing Peliharaan sebagai Sumber Penyebaran Toxocariasis di Kota Ternate', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), pp. 160–164.
- Tunda, J. S. B. (2016) 'Hubungan Seroprevalensi Toxoplasma gondii dengan Konsumsi Daging Babi pada Perempuan di Manado', *Majalah Kedokteran UKI*, 32(3), pp. 120–125.